

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Objek Penelitian

#### 1. Asal Usul Desa Temulus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus

Salah satu prajurit kerajaan mataram yaitu Ki Demang Kinolojoyo beliau dikenal sebagai sosok orang yang sangat keras dan pemberani. Dari sifat mbah Ki Demang Kinolojoyo yang keras dan pemberani menjadi disegani semua orang di Mataram. Pada waktu dulu terjadi peperangan di sebuah kerajaan Mataram dan dapat diselesaikan dengan baik. Setelah terjadi perang, Ki Demang Kinolojoyo dan Nyai Kinolowati (istri mbah Ki Demang Kinolojoyo), menghilang dan tidak ada yang tau keberadaannya. Ternyata beliau bersama istrinya menelusuri sebuah desa yang sekarang disebut desa Temulus.

Di desa Temulus, mbah Ki Demang Kinolojoyo bersama istrinya melakukan Babat Alas (membuat pemukiman) dan mereka menyebarkan agama islam, setelah lama hilang tanpa ada sebuah kabar, salah satu teman mbah Ki Demang Kinolojoyo dari Mataram mencoba mencari beliau tentang keberadaannya. Tidak disengaja mereka bertemu kembali disebuah daerah, karena sudah lama tidak bertemu mereka berbicara sangat lama, dari cerita tersebut teman Ki Demang Kinolojoyo ada sedikit merasa sesuatu didiri mbah Ki Demang Kinolojoyo. Yang sifat dahulunya keras, sekarang menjadi seseorang yang baru yang sifatnya santun, halus dan perilaku. Yang berubah dirasakan jelas oleh seorang teman beliau.

Dengan adanya perubahan dari sifat Ki Demang Kinolojoyo ini, desa tersebut dijuluki sebagai desa Temulus. Temulus sendiri diambil dari nama Temu (bertemu) yang karena sudah lama tidak bertemu antara Kinolojoyo dan istrinya. Maka tercetuslah nama Desa Temulus dengan menggambarkan sifat masyarakat desa Temulus yang Halus.

Dukuh Temulus sendiri diambil dari karakter dan sifat dari area masing-masing. Sebagai contoh yang ada di RW 1 dan RT 2 diberi nama Karang Gayam, selanjutnya dukuh Karang Malang, dan terakhir yaitu dukuh Kambangan. Menurut cerita Desa Temulus dibagi menjadi 2 yaitu Desa Temulus dan

Desa Kesambi cilik. Salah satu pejabat mengatakan bahwa dahulu desa Temulus dipimpin oleh dua Kepala Desa dan 2 Sekretaris desa yaitu Bapak Kancur dan Bapak Darmi, Bapak Sukar, Bapak Mat Kasan.

Ada beberapa nama yang dulu menjadi Kepala Desa Temulus yaitu :

- |                         |                          |
|-------------------------|--------------------------|
| a. Sebelum 1994         | Bapak Sudarmi            |
| b. Pada tahun 1945-1970 | Bapak Tohar              |
| c. Pada tahun 1974-1985 | Bapak Kasturi Ahmadi     |
| d. Pada tahun 1985-1990 | Bapak Djasmin Ali Nafkan |
| e. Pada tahun 1994-1999 | Bapak Sumantri           |
| f. Pada tahun 2000-2006 | Bapak Djasmin Ali Nafkan |
| g. Pada tahun 2007-2013 | Ibu Purwati              |
| h. Pada tahun 2014-2019 | Ibu Purwati              |
| i. Sekarang             | Bapak Suharto            |

Tidak hanya itu saja di Desa Temulus ada 3 tradisi atau budaya lokal yang ada di Desa Temulus yaitu :

- a. Haul para Ulama Desa / sesepuh Desa Temulus

Desa Temulus mempunyai tradisi dan budaya yang diadakan rutin setiap tahunnya yaitu ketika Haul Ulama Desa, para pengurus maqam membuat acara pengajian akbar, sebelum diadakan pengajian, siangnya panitia mengadakan lomba untuk anak-anak supaya perayaan haul menjadi meriah, seperti makan krupuk, mengurutkan huruf, karnaval dan lain-lain.

- b. Sedekah Bumi

Sedekah Bumi diadakan setiap bulan Apat. Waktu paginya Tradisi sedekah bumi ini pertama-tama dengan menyembelih hewan yaitu kerbau, selanjutnya setelah daging kerbau sudah dipotong-potong kemudian dibagikan dari rumah ke rumah seluruh desa Temulus, sore harinya warga berkumpul dibalai desa Temulus untuk berdoa bersama.

- c. Ketoprak

Pagelaran ketoprak sendiri diadakan setiap bulan Agustus yang biayanya ditanggung oleh pemerintah desa Temulus.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Wawancara penulis dengan Bapak Suharto selaku Kepala Desa di Desa Temulus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus, pada tanggal 7 Maret 2022.

## 2. Sejarah Ulama Desa Temulus

Ketiga ulama dibawah ini adalah ulama yang membangun dan menyebarkan agama islam di Desa Temulus yang diantaranya Mbah Singo Keruk, Mbah Demang Kinoloyojo dan Mbah Demang Kinolowati, Mbah Hasana Mujahid alhafidz, selain membangun dan menyebarkan agama islam ketiga tokoh agama tersebutlah yang mencetuskan nama Desa Temulus.

### a. Mbah Singo Keruk

Maqam mbah singo keruk terdapat di Rt 02 Rw 01 Mbah Singo Keruk merupak sosok orang yang tidak dikaruniai anak, beliau dahulunya yang mempunyai desa kesambi cilik yang bersebelahan dengan desa Kesambi. Disebut dengan kesambi cilik yaitu yang dahulunya mbah Singo Keruk dengan Membabat Alas dengan cara disambi-sambi. Yang dahulu mbah Singo Keruk beratapa dan bersemedi diatas pohon selama 40 hari, dan ada sebah pohon yang ditanam mabh Singo Keruk selama Hidupnya dibawah azab ( tempat untuk perabotan dapur) disitulah makam mbah singo Keruk.

Menurut cerita mbah Singo Keruk Mempunya isitri yaitu nyai Sombro yang diamanhi oleh mbah Singo Keruk untuk menanam pohon dibawah Azab dan menjadi pohon besar hingga sekarang. ada sebuah kejadian bahwa didesa Temulus dulu ada seorang gadis selama 4 tahun mengalami sakit gatal dan orang tuanya mengatakan atau bernazar “jika anaknya sembuh dari penyakitnya maka akan makan dimakam mbah Singo Keruk, kemudian keesokan harinya anaknya sembuh dari penyakitnya”. Mbah singo Kerok sendiri memiliki kelebihan dan karomah tersendiri.

Haul mbah singo keruk pada tanggal 17 muharrom pada haul tersebut diadakan pengajian dan pada saa haul ada penyembelihan kambing, menurut cerita maqam mbah Singo Keruk ada 3 penjaga yaitu macan putih, macan loren, dan macan tutul. Dan apabila salah satu peziarah yang ditemui penjaga maqam mbah Singo Keruk Maka Doanya akan diijabah atau dikabulkan.



**b. Mbah Demang Kinolojoo dan Mbah Demang Kinolowati**

Maqam mbah Demang Kinolojo dan Mbah Demang Kinolowati terketak di Rt 01 Rw 06, mbah Demang adalah sosok Prajurit Kerajaan Mataram yang sosoknya begitu keras dan pemberani seperti mbah Singo Keruk dan mempunyai istri yang sanagt cantik dari kerajaan ngerang yang bernama Nyai Demang Kinolowati.

Sebelum ada desa Temulus dulunya ada rawa-rawa dan pohon pisang yan kemudian dibabati oleh mbah Demang Kinolojoyo dan meminta segenggam tanah dengan istilah jawa *sak jungglengan* kepada ayahnya. Kemudian tanah tersebut ditempatkan diatas tupukan pisang yang telah dibabat dan semual adalah rawa kini menjadi daratan yang luas.sehingga daerah tersebut dijuluki dengan Kambangan. Haul Mbah Demang Kinolojoyo dan Nyai Kinolowati yaitu tanggal 15 Muharram dan dalam haul tersebut terdapat tradisi pengajian umum pada malam hari

Ada sebuah cerita tentang maqam Mbah Demang Kinolojoyo dan Nyai Kinolowati. Jika cungkup maqam itu bergetar ketika diziarahi untuk sesuatu hajat maka orang tersebut hajatnya akan diqabulkan.



c. **Mbah Hasan Mujahid Al-Hafidz**

Orang pertama kali yang ada didesa Temulus melakukan ibadah haji yaitu mbah Hasan Mujahid Al-Hafidz selama 7 tahun dan beliau menggunakan kapal biasa untuk samapi ketujuan dan mereka dikarunia 2 anak laki laki dan diusia 2 tahun anak beliau meninggal dunia.

Mbah Hasan Mujahid adalah seorang pendatang dari desa sumber yang alim pandai dalam ilmu agama dan berguru kepada kyai dan menetap di desa Temulus. Menurut cerita dulu adapohon yang besar tinggi di makam Mbah Hasan Mujahid Al-Hafidz tetapi tidak ada satu orangpun berani menebang pohon beartersebut, pada zaman dulu makam mbah Hasan Mujahid cukup dalam dan sering kebanjiran dan warga melakukan perbaikan makam supaya makam tidak kebanjiran lagi.

Desa Temulus sendiri mempunyai Tradisi Buka Luwur yang diadakan di makam Mbah Hasan Mujahid pada tanggal suro diiringi dengan kegiatan pemotongan hewan kambing, khajatan, pengajian pada malam harinya , tahlil masal, dan tahtimul qur'an.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> MC Mifrohul Hana, *Jejak Ulama Nusantara Menelusuri Hikmah Dan Hikayat Tokoh Islam Kudus*, (Kudus: Aqila, 2019), 93-104.





### 3. Letak Geografis Desa Temulus

Kecamatan Mejogo memiliki luas wilayah yaitu 3.676,57 hektar atau sekitar 8,65 persen dari luas Kabupaten Kudus. Kecamatan Mejogo memiliki batasan sebelah Timur yaitu Kecamatan Jekulo, Sebelah selatan Kecamatan Undaan dan Kecamatan Kabupatn Pati, pada bagian barat bersebelahan dengan Kecamatan Jati, dan sebelah utara dibatasi dengan Kecamatan Bae dan Kecamatan Jekulo.

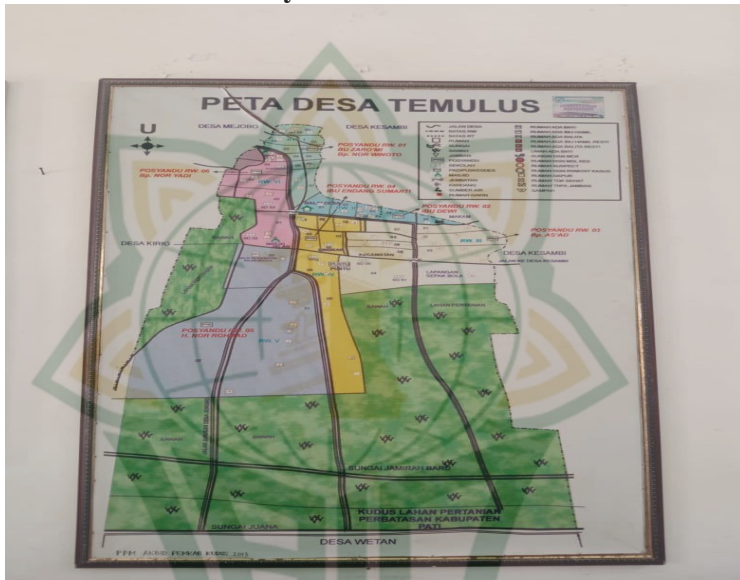
Desa Mejogo memiliki 11 desa yang salah satunya yaitu Desa Temulus. Desa Temulus adalah suatu Desa yang terletak disalah satu kecamatan yaitu mejogo kabupaten Kudus. Batasan wilayah Desa Temulus dengan batasan wilayah Desa tetangga yang ada disekeliling Desa Temulus diantaranya yaitu sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara : Desa Mejogo
- 2) Sebeah Barat : Desa Kirig
- 3) Sebelah Selatan : Desa Wotan Kabupaten Pati
- 4) Sebelah Timur : Desa Kesambi

Penduduk Desa Temulus sendiri bermayoritas memeluk agama islam. Desa Temulus sekarang ini yang terdiri dari 6 RW, 33 RT dan memiliki 3 dusun yaitu Karang Gayam, Karang Malang, dan Dukuh Kambangan. Desa Temulus berada di 110.36'- 110.50' BT (Bujur Timur) dan 651' – 7.161' Ls (Lintang Selatan) pada ketinggian mencapai 17 M diatas permukaan laut dengan iklim tropis dan bersuhu 19,8' – 30,7'C dengan curah hujan kurang lebih 1,897 ml/tahun. Dan Desa Temulus mempunyai luas wilayah kurang lebih 415,223 Ha yang terdiri dari:

Bangunan	: 107,393 Ha.
Tegalan	: 15,5 Ha.
Tanah Sawah	: 214,719 Ha.
Bukan Tanah Sawah	: 73,620 Ha.
Lain-lain (sungai, kuburan, jalan)	: 4,00 Ha. <sup>3</sup>

**Gambar 4.1**  
**Peta Wilayah Desa Temulus<sup>4</sup>**



#### 4. Kondisi Demografi Desa Temulus

Penduduk di Desa temulus sendiri memiliki jumlah sebanyak 6177 yang terdiri dari 3044 penduduk laki- laki dan 3133 penduduk perempuan. Masyarakat Desa Temulus sendiri rata-rata memeluk agama islam, dan mata pencaharian penduduk sendiri rata-rata sebagai petani atau buruh tani dan sebagai karyawan pabrik.<sup>5</sup>

<sup>3</sup> Wawancara penulis dengan Bapak Suharto selaku Kepala Desa di Desa Temulus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus, pada tanggal 7 Maret 2022.

<sup>4</sup> Dokumentasi peneliti di Kantor Balaidesa Temulus, paada tanggal 8 Maret 2022

<sup>5</sup> Wawancara penulis dengan Bapak Suharto selaku Kepala Desa di Desa Temulus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus, pada tanggal 7 Maret 2022.

**Tabel 4.1**  
**Mata Pencaharian Penduduk Desa Temulus**  
**Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus**

No.	Mata Pencaharian	Jumlah (orang)
1.	Petani Sendiri	572
2.	Buruh Tani	527
3.	Pengusaha	32
4.	Buruh Industri	1938
5.	Buruh Bangunan	121
6.	Pedagang	38
7.	Pengangkutan	21
8.	PNS, TNI, POLRI	51
9.	TNI	26
10.	POLRI	10
11.	Pensiunan	8
12.	Lain-lain	-

**Tabel 4.2**  
**Kondisi Penduduk Berdasarkan Jenjang Pendidikan**  
**di Desa Temulus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus**

No.	Jenis Pendidikan	Jumlah (orang)
1.	Tidak Sekolah	251
2.	Tidak Tamat SD	214
3.	SD	2546
4.	SLTP	1316
5.	SLTA	986
6.	D1-D3	28
7.	S1	104
8.	S2/S3	3

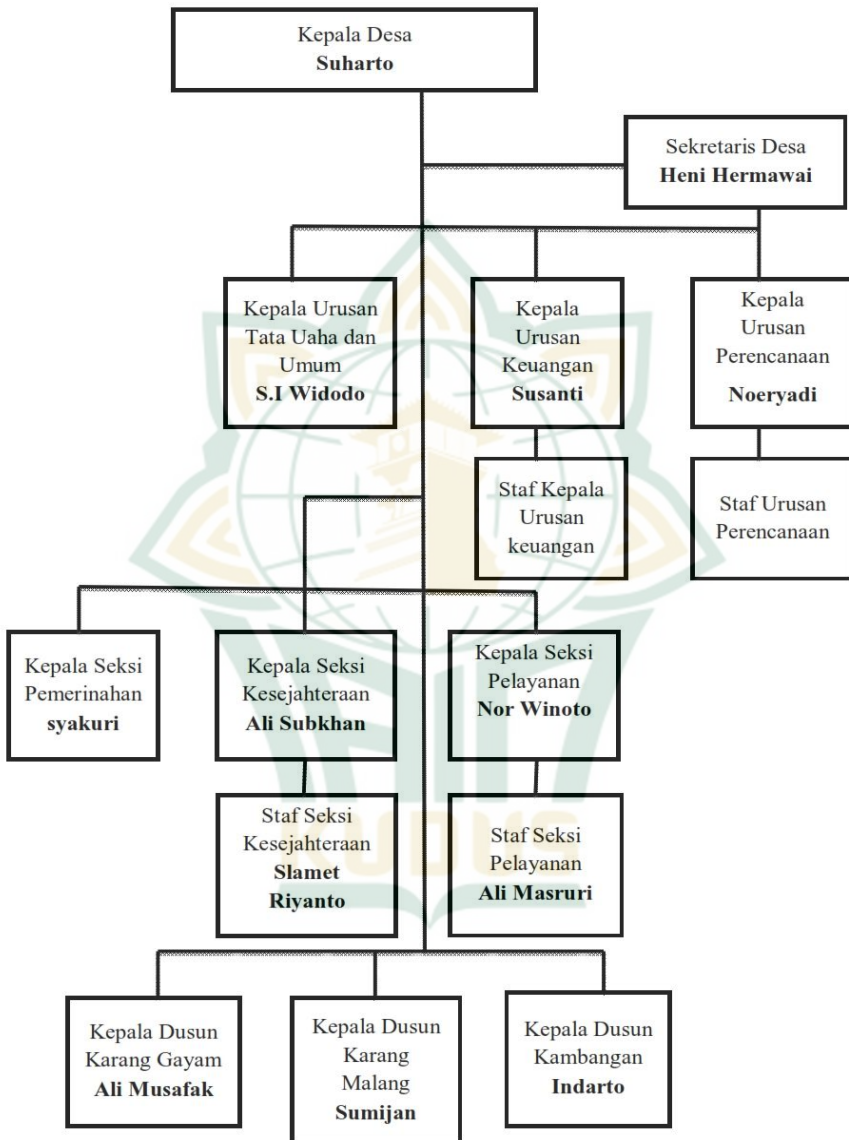
**Tabel 4.3**  
**Pemeluk Agama Di Desa Temulus Kecamatan Mejobo**  
**Kabupaten Kudus**

No.	Agama	Jumlah
1.	Islam	6177
2.	Kristen	-
3.	Katholik	-
4.	Budha	-
5.	Hindu	-



**5. Pemerintahan Desa**

**a. Struktur Pemerintahan Desa**



**b. Visi dan Misi Desa Temulus**

Visi dan misi Desa Temulus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus ini yaitu:

Visi Desa Temulus:

Menjadikan masyarakat Desa Temulus menuju desa yang lebih maju demokrasi, aman, sejahtera, mandiri, tertib dan profesional serta menuju desa yang sosial, saling gotong royong, serta jalinan masyarakat menjadi kokoh dan erat.

Misi Desa Temulus:

- 1) Memajukan tatanan kerja pemerintahan desa yang cerdas
- 2) Menjadikan Desa Temulu lebih maju dan kualitas
- 3) Pembangunan jangka menengah dan jangka panjang yang melibatkan partisipasi masyarakat<sup>6</sup>

**c. Program Kerja**

Desa Temulus Sendiri memiliki beberapa program kerja yang sedang berjalan hingga saat ini diantaranya yaitu:

- 1) Dalam Bidang Pelayanan

Pelayanan pada masyarakat yang cepat serta ramah, jelas, dan tepat, tanggap serta akurat demi kepuasan pelayana pada masyarakat.

- 2) Bidang Kemasyarakatan

Mendukung serta menampung program-program rakyat didalam bidanag kemasyarakatan yang sifatnya positif dan membangun organisasi serta keagamaan dan kegotongroyongan (rembug warga)

- 3) Bidang pembangunan

Berupaya membenahi dan menambah sektor pembangunan baik fisik maupun non fisik yang belum terlaksana.

**d. Sarana dan Prasarana Desa**

Desa Temulus memiliki tiga sarana prasarana yang meliputi sarana dan prasarana bidang pendidikan, sarana dan prasarana bidang kesehatan, dan sarana prasarana bidang ekonomi.

---

<sup>6</sup> Dokumentasi peneliti di Kantor Balaidesa Temulus, paada tanggal 8 Maret 2022.

**Tabel 4.4**  
**Data Sarana dan Prasarana Bidang Kesehatan**

No.	Jenis	Jumlah
1.	Posyandu	3
2.	Polindes	1
3.	Rumah Sakit	-
4.	Apotek	-
5.	Praktek Dokter Umum	-
6.	Praktik Bidan/ Prawat	2

**Tabel 4.5**  
**Data Sarana dan Prasarana Bidang Pendidikan**

No.	Nama Tk/ Kelompok Bermain	Alamat
1.	TK Pertiwi	Temulus RT 01 / 06
2.	Kelompok Bermain	Temulus RT 05 / 06
3.	Kelompok Bermain	Temulus RT 05 / 4

No.	Nama SD, SLTP, SLTA	Alamat
1.	SD 01 Temulus	Temulus RT 04 / 3
2.	SD 02 Temulus	Temulus RT 01 / 6
3.	SD 03 Temulus	Temulus RT 01 / 6
4.	SD 04 Temulus	Temulus RT 01 / 1
5.	SD 05 Temulus	Temulus RT 04 / 3
6.	MI	Temulus RT 04 / 4

**Tabel 4.6**  
**Data Sarana dan Prasarana Bidang Ekonomi**

No.	Jenis	Jumlah
1.	Koperasi	1
2.	Pasar	-
3.	Warung Makan	6
4.	Toko/ Kios	16

**e. Sosial Budaya**

Pelestarian potensi lokal, sosial budaya serta keramahan, nuansa pedesaan pada masyarakat agar memperkuat potensi wisata pedesaan. Usaha dalam melestarikan potensi lokal dimulai dari rangkaian strategi

dari tingkat RT sampai desa menumbuhkan kembali serta memupuk keramahan, pada sosial budaya masyarakat sesuai kultur asli masyarakat. Maka dari itu ada beberapa usaha yang pemerintah desa lakukan dalam kegiatan sosial budaya adalah:

- 1) Mengoptimalkan peran pada tokoh agama dan masyarakat untuk menjaga nilai-nilai kemasyarakatan.
- 2) Mendukung pendanaan dalam kegiatan di tingkat RT atau RW pada kegiatan bersama-sama..
- 3) Mendukung even-even pemuda, peringatan hari nasional dan lain-lain untuk pendanaan
- 4) Peran pada perempuan didalam kegiatan bersama seperti ibu-ibu PKK, senam, serta kegiatan-kegiatan lainnya.
- 5) Mendukung pendanaan dalam even-even adat atau tradisi keagamaan dan even tertentu yang diadakan di desa.<sup>7</sup>

## 6. Profil Wisata

### a. Sejarah Wisata Jeratun Seluna

Sebelum menjadi tempat wisata air atau biasa disebut dengan Wisata Jeratun Seluna (WJS) ini, dulunya adalah bantaran sungai biasa yang membentang luas, namun masyarakat setiap hari minggu atau hari libur pergi dipagi hari mulai jam 5 subuh hanya untuk pergi kesungai tersebut untuk sekedar hanya menikmati suasana alam dipagi hari karena sungai tersebut dikelilingi oleh sawah-sawah yang membentang luas, tidak hanya menikmati suasana alam para warga yang pergi kesungai tersebut juga sekedar membeli makanan dan sarapan disana karena banyak para pedagang yang mnjajakan jualannya, mulai dari nasi sampai aneka jajan.<sup>8</sup>

Namun seiring berjalannya waktu sungai tersebut penuh sampah dan eceng gondok, disetiap musim penghujan desa Temulus sendiri sering banjir karena Temulus sendiri berada dititik terendah dan diapit dua

---

<sup>7</sup> Wawancara penulis dengan Bapak Suharto selaku Kepala Desa di Desa Temulus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus, pada tanggal 7 Maret 2022.

<sup>8</sup> Wawancara penulis dengan Bapak Masudi selaku Ketua POKDARWIS Jeratun Seluna, pada tanggal 10 Maret 2022.

sungai yaitu sebelah barat sungai dawé dan sebelah timur sungai piji yang mengakibatkan desa Temulus setiap tahunnya kebanjiran, dan sungai tersebut mengarah kesungai jeratun seluna dan akibatnya sampah yang dibawa oleh banjir menumpuk disungai dan banyak eceng gondok yang tumbuh dan menjadikan sarang tikus yang bisa merusak tanaman padi sekitar. kepala desa mendapatkan laporan dari petani bahwa tanaman padi yang mereka tanam sering gagal panen dan rusak akibat tikus. Maka dari itu kepala desa berinisiatif untuk mengajak seluruh masyarakat bergotong royong membersihkan sampah-sampah dan eceng gondok, setelah bersih kepaladesa mempunyai ide jika sungai tersebut bagus untuk dijadikan wisata air karena bisa memberdayakan masyarakat dan menumbuhkan perekonomian.

Maka dari itu kepala Desa memanfaatkan potensi lokal berupa air sungai yang dijadikan sebagai destinasi wisata air / prahu yang disebut wisata WJS (Wisata Jeratun Seluna). Wisata jeratun seluna didirikan pada tanggal 26 februari 2020 yang dimana pada tahun tersebut desa temulus sudah termasuk kedalam rintisan desa wisata. Wisata tersebut terletak disekitar bantaran sungai juwana desa Temulus dan dekat dengan persawahan, dengan adanya rintisan desa wisata tersebut dapat memberdayakan masyarakatnya yang diantaranya ada tukang parkir, pemilik perahu yang menyewakan prahunya untuk memenyusuri sungai juwana, dan pedagang.<sup>9</sup>

**b. Struktur Kepengurusan Organisasi Wisata Jeratun Seluna**

**Tabel 4.7**  
**Susunan Pengurus dan Personalia**

<b>Pembina</b>		<b>DISBUDPART KUDUS</b>
Pelindung		1. Kepala Desa Temulus 2. BPD Desa Temulus
Penasehat		1. Donny Asrikin 2. Drs.Bambang Widiyatmoko

---

<sup>9</sup> Wawancara penulis dengan Bapak Suharto selaku Kepala Desa di Desa Temulus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus, pada tanggal 7 Maret 2022.



Ketua		Masudi
Wakil Ketua		Fatoni, S.E.,Sy
Sekretaris		1. Yogie Prasetya, S.Pd. 2. Mulyanto
Bendahara		Suherman

<b>Departemen– Departemen</b>	
A. Departemen Homestary	1. Yuliyanto 2. Yusprint 3. Ali Zazuri
B. Departemen Daya Tarik Wisata	1. Rokimin 2. Muhammad Saiful, M.Pd. 3. Sugiyanto 4. Anton
C. Departemen Promosi	1. Kintong 2. Sutomo 3. Suhardi
D. Departemen Kuliner	1. Muhammad Syafiq 2. Ali Esmanto, S.Pd. 3. Suliyadi
E. Departemen Kerajinan	1. Irwan Sofi'I 2. Tri Mulyono 3. Sutyono
F. Departemen Akomodasi	1. Sudikan 2. Supodo 3. Sugiri 4. Kusnin 5. Suliyadi
G. Departemen Pemandu	1. Ngatiran 2. Nor Hadi 3. Ucok Santoso 4. Bayu Adittyta, S.I.Pust
H. Departemen Kesenian	1. Joko Nor Lukman 2. Suliyanto 3. Tri Mulyono 4. Zulinda
I. Departemen keamanan	1. Kundhori 2. Mansur 3. Tono 4. Sof'an 5. Ristoto

J. Departemen kajian LH	1. Erika Putri Novianti, S.Hut 2. Teguh Ananta Wijaya P.B., S.Pd.
<b>DEPARTEMEN WISATA</b>	
1. Wisata Alam Jeratun Seluna	Koordinator : H. Ali Muhson - Perahu I : Timin - Perahu II : Tri Utomo - Perahu III : Suherman - Sepeda Apung : Irwan Sofi'i
2. Wisata Kuliner (Jenang Kudus)	Koordinator : - Jenang I : Ali Esmanto, S.Pd. - Jenang II : Nawawi Hidayatullah
3. Wisata Edukasi (Komunikais Kampoeng Englis)	Koordinator : Muhammad Muslimin <sup>10</sup>

**c. Pesona Alam**

Desa wisata jeratun seluna memiliki pesona alam yang indah dan menarik adalah suasana alam yang asri khas pedesaan dikarenakan berada di sekeliling area perswahan membuat udara segar dan sejuk tanpa ada polusi dari asap motor, dan yang membuat indah tanmana padi yang hijau-hijau membuat cantik saat memandang dan menyejukkan mata, pemandangan yang ada di wisata jeratun seluna sangatlah indah para pengunjung bisa melihat matahari terbit dan tenggelam ditambah dengan tanaman padi yang hijau membentang luas mengelilingi wisata jeratun seluna membuat pengunjung senang dan nyaman.<sup>11</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak Masudi bahwasannya pesona yang dimiliki Wisata Jeratun Seluna sangat bagus, asri, nyaman, jauh dari bisingan kendaraan

<sup>10</sup> Wawancara penulis dengan Bapak Masudi selaku Ketua POKDARWIS Jeratun Seluna, pada tanggal 10 Maret 2022.

<sup>11</sup> Wawancara penuli dengan Bapak Suharto selaku Kepala Desa di Desa Temulus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus, pada tanggal 7 Maret 2022.

besar dan tidak merusak poulusi udara, yang menjadikan pengunjung betah dan berlama-lama di wisata tersebut kaena sekaligus menghilangkan penat dengan mlihat tanamna yang ada disawah yang begitu segar berwarna hijau mmebuat mata segar.<sup>12</sup>

**d. Visi Misi Wisata Jeratun Seluna**

Adapun misi dan visi wisata jeratun seluna yang diantaranya yaitu:

- 1) Misi
  - a) Mengembangkan ekonomi masyarakat desa melalui desa wisata Jeratun Seluna.
  - b) Mengembangkan potensi lokal desa Temulus
  - c) Meningkatkan infrastruktur Pada wisata dan desa
  - d) Memberdayakan masayrakat desa yang kurang mampu agar lebih berdaya melalui desa wisata.
- 2) Visi
  - a) Memberdayakan masyarakat dan menuju wisata jeratun seluna yang dapat mensejahterakan masyarakat dan agar masyarakat bisa lebih mandiri.
  - b) Mewujudkan Wisata Jeratun Seluna (WJS) sebagai sarana edkasi dan rekreasi<sup>13</sup>

**e. Harga Tiket Masuk Wisata Jeratun Seluna**

Desa Temulus merupakan salah satu dari komunitas POKDARWIS dimana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk biaya masuk Wisata Jeratun Seluna (WJS) cukup membayar Rp. 2000,- akan tetapi untuk menaiki wahana yang disediakan pengelola ada biaya tersendiri, yaitu untuk menumpang prahu wisata cukup membayar Rp. 5000,- harga tersebut tergolong cukup murah karena bisa menyisiri sungai dari barat sampai Timur sungai hilir yang membentang luas. Selanjutnya adalah sepeda apung yang pengunjung hanya cukup membayar Rp. 5000,- saja seperti menaiki prahu, namun

---

<sup>12</sup> Wawancara penulis dengan Bapak Masudi selaku Ketua POKDARWIS Jeratun Seluna, pada tanggal 10 Maret 2022.

Wawancara penulis dengan Bapak Masudi selaku Ketua POKDARWIS Jeratun Seluna, pada tanggal 10 Maret 2022.

<sup>13</sup> Wawancara penulis dengan Bapak Masudi selaku Ketua POKDARWIS Jeratun Seluna, pada tanggal 10 Maret 2022.

tidak usah kuatir dalam menikmati wahan tersebut ada penjagaan dari pengurus wisata dan disediakan jaket apung untuk mengantisipasi jika ada pengunjung yang tidak sengaja jatuh kesungai.<sup>14</sup>

**f. Sarana dan Prasarana**

Adapun sarana prasarana yang dipunyai pada Wisata Jeratun Seluna (WJS) agar mendukung berjalannya suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan wisata dalam program memberdayakan masyarakat desa Temulus. Untuk dapat mendukung pelaksanaan pada sebuah program, pemerintah serta kelompok sadar wisata (POKDARWIS) memberikan fasilitas sarana prasarana bagi pengunjung yang berwisata di Wisata Jeratun Seluna (WJS), yaitu fasilitas umum seperti loket masuk, gazebo untuk pengunjung bisa bersantai, aula, warung, spot foto yang menarik yang menjadi daya tarik untuk mengabadikan moment para pengunjung yang berkunjung ke wisata jeratun seluna, mempunyai ciri khas pada pemandangan yang sangat bagus dan asri.

**g. Ciri Khas Wisata Jeratun Seluna**

Wisata Jeratun Seluna mempunyai ciri khas yang dapat menarik wisatawan yaitu makanan khasnya yang di jajakan oleh para pedagang diantaranya yaitu makanan yang bernama klenyem, makanan klenyem terbuat dari campuran tepung yang diberi ragi dan didiamkan semalaman tersebut dan mengembang lalu paginya digoreng, makanan tersebut menjadi salah satu yang diminati pengunjung dan rela antri untuk menikmatinya bersama secangkir kopi dipinggir area wisata, pinggir sungai. Selain klenyem juga ada nasi pecel yang di jajakan di wisata jeratun seluna yang di jadikan untuk sarapan. selain makannya wisata jeratun seluna mempunyai pesona alam yang indah asri khas pedesaan, jalan menuju wisata tersebut dikelilingi persawahan yang membentang luas memberikan kesan sejuk apabila memandang kehijauan.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Wawancara penulis dengan Bapak Masudi selaku Ketua POKDARWIS Jeratun Seluna, pada tanggal 10 Maret 2022.

<sup>15</sup> Wawancara penulis dengan Bapak Masudi selaku Ketua POKDARWIS Jeratun Seluna, pada tanggal 10 Maret 2022.

#### **h. Program Kegiatan Wisata Jeratun Seluna (WJS)**

Bentuk kegiatan di Wisata Jeratun Seluna adalah Rapat koordinasi sebelum kegiatan dimulai diwisata jertun seluna. Sebelum rapat dimulai kita mereka melakukan doa bersama demi kelancaran mulai awal samapi akhir, sebelum kegiatan program wisata dilakuakn para pengelola wisata dan masyarakat yang terlibat untuk mempersiapkan dari segala hal, mulai dari tiket keamanan wahana yang akan disewakan dan lain-lainnya yang tujuannya untuk menjamin keelamtan para pengunjung yang ingin menaiki wahana tersebut. Selanjutnya adalah gotong royong semua masyarakat melakukan kerja bakti membersihkan lokasi wisat demi kenyamanan para wisatawan karena kebersihan sendiri adalah sebagian dari iman. Gotong royong ini tanpa adanya keterpaksaan masyarakat setempat karena dengan adanya desa wisat ini memberikan banyak dampak positif yang bisa dirasakan pada masyarakat. Selanjutnya para pedagang mempersiapkan dagangannya mulai dari makanan minuman dan mainan untuk dijajakan disekitar wisata jeratun seluna.

### **B. Deskripsi Data Penelitian**

#### **1. Data Tentang Proses Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Desa Wisata Jeratun Seluna**

Dapat diketahui bersama bahwa setiap daerah mempunyai suatu potensi yang berbeda-beda, seperti halnya di Desa Temulus. Karena Desa Temulus yaitu satu dari desa yang memiliki potensial yang berada di salah satu kecamatan mejobo yang mempunyai keindahan alam serta potensi hasil alam yang melimpah. Beberapa tahun lalu desa Temulus jadi salah satu tujuan wisata yang banyak didatangi semenjak pertama kali dibuka wisata. Desa Temulus sendiri letaknya cukup jauh dari perkotaan namun jalan menuju desa Temulus sendiri mudah dijangkau, maka desa Temulus sendiri cocok dan tepat untuk dijadikan objek wisata untuk membangkitkan desa dan masyarakatnya agar dikenal oleh banyak orang dan menjadi berdaya, desa Temulus sendiri cocok dijadikan desa wisata karena dalam memenuhi kebutuhan bagi pengunjung yang membutuhkan suasana alam yang indah khas pedesaan cocok



untuk dijadikan objek foto dan dapat diunggah kesosial media yang sekaligus dapat menjadi penyegar kembali pikiran yang penat setelah menjalani kehidupan sehari-hari, baik saat bersekolah, bekerja dan lain-lainnya. Namun masyarakat desa Temulus sendiri sudah sadar terhadap potensi lokal yang desa mereka punya. Potensi lokal yang ada dan dimiliki desa Temulus membantu masyarakat yang bertempat tinggal didaerah tersebut. Selain mempunyai tanah yang sangat subur dan memiliki hasil bumi yang sangat berlimpah.<sup>16</sup>

Hal itu sesuai dalam pernyataan Bapak Kepala Desa Bapak Suharto bahwa sedikit dari masyarakat desa Temulus sudah sadar akan potensi yang dimiliki pada desa mereka sendiri yang dibuktikan dengan program yang dibuat pemerintah desa Temulus yang salah satunya adalah desa wisata Jeratun seluna yang ada dibantaran sungai di area persawahan untuk memberdayakan masyarakat desa, masyarakat sangat berpartisipasi ketika mendengar jika sungai yang dikelilingi sawah tersebut akan dijadikan lokasi wisata karena sungai tersebut bisa terawat karena sebelumnya sungai tersebut tidak terawat. Hal yang sama juga disampaikan kepada bapak Masudi selaku ketua POKDARWIS Wisata Jeratun Seluna juga mengatakan bahwa masyarakat desa Temulus sudah sadar walaupun belum sepenuhnya akan potensi lokal yang mereka miliki.<sup>17</sup>

Pemerintah desa dan kelompok sadar wisata memulai program pembangunan masyarakat melalui program desa wisata yang dapat memberikan dampak positif yang banyak bagi masyarakat. Sehingga banyak warga yang ikut berpartisipasi dalam pembangunan desa wisata.

Desa wisata sendiri artinya adalah desa yang mempunyai potensi beserta keunikan dan daya tarik wisata yang khas, baik dari karakteristik fisik serta lingkungan alam suatu pedesaan maupun didalam kehidupan sosial budaya rakyat yang dikelola secara menarik dan alami dengan menggunakan cara pengembangan fasilitas pendukung wisata sendiri. yang

---

<sup>16</sup> Wawancara penuli dengan Bapak Suharto selaku Kepala Desa di Desa Temulus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus, pada tanggal 7 Maret 2022.

<sup>17</sup> Wawancara penulis dengan Bapak Masudi selaku ketua POKDARWIS Jeratun Seluna, pada tanggal 10 Maret 2022.

dapat menguntungkan sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Masudi ketua Pokdarwis, diantaranya yaitu:<sup>18</sup>

a. Daya Tarik

objek daya tarik wisata jeratun seluna yaitu yang paling utama yang harus dimiliki seperti suasana alam beserta lingkungan dan sumber daya alam lainnya.

b. Aksebilitas

Aksebilitas wisata yang dimiliki wisata jeratun seluna yaitu transportasi prahu yang mengelilingi sungai jeratun seluna yang mendukung pergerakan wisata, warung makan dan lain-lainnya.

c. Fasilitas umum dan fasilitas wisata

Fasilitas umum dan fasilitas wisata yang dimiliki Wisata Jeratun Seluna yaitu seperti Tempat sampah, tersedianya warung untuk para pengunjung, ada gazebo sebagai tempat duduk untuk bersantai.

Menurut ketua wisata dan kepala desa mengungkapkan bahwa desa wiata yaitu desa yang mempunyai potensi atau keunikan yang menjadi daya tarik untuk bisa dijadikan pariwisata. Dengan tujuan meningkatkan peran pada masyarakat sebagai subjek serta partisipasi masyarakat yang penting didalam pembangunan wisata serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. tujuan dari pemberdayaan masyarakat desa Temulus adalah usaha untuk memberikan kesempatan dan kemampuan pada kelompok masyarakat yang dalam hal tersebut ditujukan pada keluarga kurang mampu untuk bisa dan berani berusaha untuk menyampaikan sebuah gagasan dan pendapat mereka.<sup>19</sup>

Dengan hal tersebut sudah dibuktikan bahwa masyarakat sudah cukup berpartisipasi walaupun belum sepenuhnya, masyarakat sendiri ikut berpartisipasi, dengan cara ikut bersosialisasi dan bergotong royong dalam pembersihan lokasi wisata dari mulai sebelum dibangun hingga sudah terbangun, selain itu fikiran serta tenaga dan harta benda. Partisipasi dari masyarakat menjadi sebuah aset yang paling penting untuk melakukan pemberdayaan masyarakat. Pemerintah desa dan kelompok sadar wisata (POKDARWIS) melakukan pendekatan

---

<sup>18</sup> Wawancara penulis dengan Bapak Masudi selaku ketua POKDARWIS Wisata Jeratun Seluna, pada tanggal 10 Maret 2022.

<sup>19</sup> Wawancara penulis dengan Bapak Masudi selaku Ketua POKDARWIS Jeratun Seluna, pada tanggal 10 Maret 2022.

pemberdayaan pada masyarakat melalui pelatihan-pelatihan beserta kegiatan yang menuju serta mengarah pada masyarakat yang berdaya.

Dalam proses pemberdayaan masyarakat Desa Temulus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus melakukan beberapa langkah didalam memberdayakan masyarakatnya untuk dapat dicapai tujuan yang diinginkan pada masyarakat serta pemerintah desa Temulus yaitu kelompok sadar wisata dan pemerintah desa melakukan penyadaran kepada masyarakat dengan cara melakukan penyuluhan dan sosialisasi dan penyuluhan yang sudah diterapkan dan memberi motivasi pada para masyarakat untuk menjadikan Desa Temulus lebih maju serta lebih mandiri dan bisa berhasil mencapai tujuan didalam program pemberdayaan masyarakat agar masyarakat lebih berdaya. Pemerintah desa memberikan program pelatihan melalui program desa wisata pada masyarakat untuk diberdaya dan mengembangkan kemampuannya yaitu dengan cara:

- a. Memberikan penyadaran pada masyarakat melalui penyuluhan dan sosialisasi pada masyarakat yang akan diberdaya.
- b. Perancangan program Desa wisata
- c. Menciptakan peluang usaha mandiri dalam memberikan kesempatan pada para masyarakat didalam penyaluran hasil produksi.
- d. Mengembangkan kemampuan masyarakat dengan cara memberikan pelatihan ketrampilan.
- e. Memberikan motivasi pada masyarakat yang akan diberdayakan melalui idesa wisata<sup>20</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak Masudi bahwa langkah untuk memberdayakan masyarakat yaitu dengan cara memberikan penyadaran kepada masyarakat, memberikan pelatihan keterampilan, dan memberikan motivasi.<sup>21</sup>

Proses pemberdayaan masyarakat islam dilakukan dengan diperhatikannya lingkungan internal maupun eksternal, dan menganalisa dampak yang dihadapi oleh pemerintah desa

---

<sup>20</sup> Wawancara penulis dengan Bapak Suharto selaku Kepala Desa di Desa Temulus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus, pada tanggal 7 Maret 2022.

<sup>21</sup> Wawancara penulis dengan Bapak Masudi selaku ketua POKDARWIS Wisata Jeratun Seluna, pada tanggal 10 Maret 2022.

maupun warga desa Temulus. Masyarakat yang kurang paham tentang manfaat pada pemberdayaan membuat pemerintah desa harus lebih kreatif dan inovatif didalam menentukan sebuah pemberdayaan masyarakat supaya bisa menciptakan kesejahteraan warga.

Tiap pemerintah desa memiliki cara pada sendiri untuk bisa mencapai kesejahteraan masyarakat sesuai tujuan pada masing-masing desa. Begitu pula dengan pemerintahan Desa Temulus dan POKDARWIS mempunyai cara untuk memberdayakan masyarakat. Menurut bapak Suharto selaku kepala Desa Temulus mengatakan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah bagaimana usaha kita dan cara kita bisa menciptakan masyarakat desa Temulus mulai dari individu maupun kelompok untuk dapat memecahkan masalah dan menciptakan kesejahteraan. Hal yang sama juga disampaikan dengan penjelasan bapak Masudi bahwa pemberdayaan masyarakat adalah cara pemerintah untuk bisa mensejahterakan masyarakatnya untuk bisa memecahkan masalahnya tentang apa yang terjadi dimasyarakat maka pemerintah mempunyai ide untuk membuat desa wisata.<sup>22</sup>

Program kerja yang dilakukan didesa Wisata Jeratun Seluna adalah sebelum rapat dimulai kita berdoa terlebih dahulu demi kelancaran kegiatan mulai awal sampai akhir, sebelum kegiatan program wisata dilakuakn para pengelola wisata dan masyarakat yang terlibat untuk mempersiapkan dari segala hal, mulai dari tiket keamanan wahana yang akan disewakan dan lain-lainnya yang tujuannya untuk menjamin keelamtan para pengunjung yang ingin menaiki wahana tersebut. Selanjutnya adalah gotong royong semua masyarakat melakukan kerja bakti membersihkan lokasi wisat demi kenyamanan para wisatawan karena kebersihan sendiri adalah sebagian dari iman. Gotong royong ini tanpa adanya keterpaksaan masyarakat setempat karena dengan adanya desa wisata ini memberikan banyak dampak positif.<sup>23</sup>

Dalam proses pemberdayaan masyarakat memiliki beberapa tahapan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Yang sesuai pada hasil wawancara peneliti dengan Bapak

---

<sup>22</sup> Wawancara penulis dengan Bapak Masudi selaku Ketua POKDARWIS Wisata Jeratun Seluna, pada tanggal 10 Maret 2022.

<sup>23</sup> Wawancara penulis dengan Bapak Masudi selaku Ketua POKDARWIS Jeratun Seluna, pada tanggal 10 Maret 2022.

Suharto Selaku Kepala desa bahwasannya pada proses pemberdayaan masyarakat harus melewati beberapa tahapan agar mencapai tujuan yang diinginkan dan yang lebih baik lagi. Dengan tahapan menyiapkan segala sesuatu mulai dari lokasi yang akan dijadikan lokasi wisat, mengidentifikasi masalah dengan kebutuhan SDM yang dipenuhi, selanjutnya memfasilitasi masyarakat dengan memberikan pengarahan dan membimbing masyarakat serta melaksanakan program jika sudah disusun.<sup>24</sup> Selain itu bapak Masudi juga mengatakan bahwa ada beberapa tahapan yang harus disiapkan untuk mencapai program wisata untuk bisa berhasil yaitu menyiapkan lokasi, mengidentifikasi masalah, membantu masyarakat untuk menyusun program kerja, serta membimbing dan mengarahkan masyarakat serta melaksanakan program untuk bisa mberhasil mencapai program.<sup>25</sup>

Tujuan utama didalam kegiatan pemberdayaan masyarakat sendiri yaitu untuk sebagai usaha memberikan kesempatan dan kemampuan kepada kelompok masyarakat, didalam hal tersebut ditujukan kepada masyarakat kurang mampu supaya diberdayakan serta berani berusaha didalam penyampaian gagasan atau pikiran serta pendapat mereka agar memiliki keberanian untuk memilih sesuatu bak produk, tindakan maupun konsep yang dipandang baik bukan tidak hanya pada keluarga serta pribadi tetapi juga pada rakyat.

Proses pemberdayaan masyarakat di Desa Temulus dengan cara memanfaatkan potensi lokal yang ada dengan cara membangun program desa wisata dan masyarakat mendukung dan mau untuk berpartisipasi dalam mengembangkan wisata di Desa Temulus agar diketahui banyak orang, strategi pemberdayaan masyarakat di Desa Temulus dengan cara penciptaan makanan atau minuman yang menjadi ciri khas wisata jeratun seluna. Proses pemberdayaan masyarakat melalui desa wisata ini akan menjadikan kualitas dan kuantitas melalui program desa wisata.<sup>26</sup> Hal yang sama juga

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Bapak suharto selaku Kepala Desa di Desa Temulus kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus, pada tanggal 7 Maret 2022.

<sup>25</sup> Wawancara penulis dengan Bapak Masudi selaku Ketua POKDARWIS Jeratun Seluna, pada tanggal 10 Maret 2022.

<sup>26</sup> Wawancara penulis dengan Bapak Suharto selaku Kepala Desa di Desa Temulus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus, pada tanggal 7 Maret 2022.



disampaikan kepada bapak Masudi selaku Ketua POKDARWIS bahwasanya dalam proses memberdayakan masyarakat harus melalui beberapa tahapan agar bisa berjalan sesuai yang diinginkan mulai dari mencari lokasi serta menyiapkan lokasi, selanjutnya mencari masalah apa yang terjadi serta kebutuhan apa yang harus dipenuhi, serta membantu masyarakat untuk menyusun perencanaan program dan memberikan pengarahan kepada masyarakat.<sup>27</sup>

Berdasarkan observasi serta wawancara yang peneliti telah lakukan secara langsung dilokasi penelitian. yaitu mendatangi beberapa responden yang terkait penelitian yang ada di Desa Temulus. Hasil penelitian diperoleh berdasarkan observasi di lapangan, selain itu penulis juga melakukan wawancara secara langsung kepada beberapa pihak yang terkait dalam pemberdayaan masyarakat melalui desa wisata yaitu Kepala Desa Temulus, Ketua POKDARWIS, para masyarakat Desa Temulus, para pedagang yang ada di Wisata Jeratun Seluna, serta pengunjung Wisata.

Menurut ketua wisata bapak Masudi mengungkapkan bahwa untuk memberdayakan masyarakat melalui pengembangan desa wisata tidaklah mudah karena masyarakat harus ikut serta dalam pembangunan wisata jika tidak ada campur tangan dari masyarakat desa wisata jeratun seluna tersebut tidak akan berkembang, maka dari itu dukungan masyarakat sangatlah penting.<sup>28</sup>

Menurut bapak wartono dan bapak kosnan sebagai warga desa Temulus yang mengungkapkan kegiatan yang dilakukan pada pemerintah desa serta kelompok sadar wisata sangat baik dan memberikan motivasi kepada kami supaya mengembangkan potensi wisata agar dapat meningkatkan perekonomian penduduk desa Temulus. Masyarakat mulai ikut berpartisipasi menata lokasi wisata dengan sesuai kebutuhan agar bisa menarik pengunjung.<sup>29</sup>

Sedangkan menurut bapak Rostam dan Sutekat Sebagai warga desa Temulus yang kebetulan sebagai petani

---

<sup>27</sup> Wawancara penulis dengan Bapak Masudi selaku Ketua POKDARWIS Jeratun Seluna, pada tanggal 10 Maret 2022.

<sup>28</sup> Wawancara penulis dengan Bapak Masudi selaku Ketua POKDARWIS Jeratun Seluna, pada tanggal 10 Maret 2022.

<sup>29</sup> Wawancara penulis dengan Bapak Wartono dan Kosnan sebagai warga Desa Temulus, pada tanggal 12 Maret 2022.

mengungkapkan bahwasannya setiap menanam padi atau yang lain sering rusak akibat adanya tikus yang bersarang di eceng gondok yang berada disungai menjadikan tanaman rusak dan menjadi gagal panen akibat tikus, para petani sangat senang jika sungai dikelola dengan baik dan dijaga maka tikus tidak akan banyak merusak tanaman petani mereka mendukung prgram pemerintah desa Temulus untuk mengelola sungai tersebut.<sup>30</sup>

Dan sedangkan menurut Bapak Sunoto sebagai warga desa Temulus mengatkan bahwa pembangunan desa menjadi desa wisata sangat baik saya mendukung hal itu karena masyarakat sendiri perlu untuk diberdayakan agar menjadi sejahtera dan mandiri untuk bisa mengembangkan diri mereka melalui desa wisata.<sup>31</sup>

Dan menurut ibu Atun Dan Khoiril sebagai pedagang yang sudah mempunyai tempat mengungkapkan bahwasannya dengan adanya desa wisata ini merasa senang karena dulunya tidak bekerja, tidak mempunyai penghasilan hanya mengandalkan gaji dari suami kini mempunyai penghasilan sendiri untuk memenuhi kebutuhannya. Ibu Atun dan Khoiril mengungkapkan harapannya supaya wisata ini dikelola dengan baik dan dapat berkembang seiring berjalannya waktu, karena jika wisata tersebut berkembang maka masyarakat desa semakin berdaya dan berkembang.<sup>32</sup>

Selanjutnya menurut pedagang yang bernama mas Nusron dan mas Dhika Sebagai pedagang kaki lima sangatlah senang jika ada desa wisata karena berjualan berkeliling saja tidak lah cukup maka dari itu saya merasa senang karena bisa menambah penghasilan saya yang tadinya tidak seberapa sekarang sudah bertambah.<sup>33</sup>

Wisata Jeratun Seluna Sangatlah mendukung bagi pengunjung yang ada disekitar desa Temulus maupun jauh dari Desa Temulus karena ciri khas suasana wisata tersebut

---

<sup>30</sup> Wawancara penulis dengan Bapak Rostam dan Bapak Sutekat sebagai warga Desa Temulus, pada tanggal 13 maret 2022

<sup>31</sup> Wawancara penulis dengan Bapak Sunoto sebagai warga Desa Temulus, pada Tanggal 15 Maret 2022

<sup>32</sup> Wawancara penulis dengan Ibu Atun dan Mas Khoiril sebagai pedagang di wisata Jeratun Seluna, pada tanggal 16 Maret 2022.

<sup>33</sup> Wawancara penulis dengan Mas Nusron dan Mas Dhika sebagai pedagang di isata Jeratun Seluna, pada tanggal 17 Maret 2022.

sangatlah asri khas pedesaan, selain itu biaya yang dikeluarkan sangatlah murah, karena biaya masuk sampai menyewa perahu dan lain-lain sangatlah murah, dan selain itu juga makanan yang diujakan disetiap jalan mencuri perhatian pengunjung karena banyak bermacam-macam jenis makanan. Berikut adalah informasi yang diperoleh oleh peneliti yaitu

Menurut bapak Yuli Dan Bapak Saiful pengunjung yang dekat dengan desa Temulus mengatakan bahwa saya merasa senang jika ada tempat wisata dekat dengan rumah karena biaya yang dikeluarkan tidak banyak dibandingkan berwisata yang jaraknya cukup jauh.<sup>34</sup>

Dan menurut ibu Siti Zubaidah selaku pengunjung yang berasal dari desa Temulus sendiri menjelaskan adanya desa wisata ini bisa menjadikan warganya menjadi maju dan sejahtera dikarena warga desa Temulus perlu diberdayakan karena minimnya pengetahuan tentang pemberdayaan masyarakat, maka dari itu pemerintah desa bisa membuka wisata ini agar masyarakat desa Temulus semakin diberdayakan.<sup>35</sup>

Kemudian menurut Bapak Subarwanto dan ibu sunarsih pengunjung dari luar wilayah atau jauh dari desa Temulus mengatakan bahwa saya sangatlah senang jika berkunjung diwisata jeratun seluna karena masyarakat desa Temulus sangatlah ramah, selain itu jalan menuju wisata jeratun seluna sangatlah indah dipandang karena dikelilingi oleh persawahan yang indah untuk dipandang karena khas pedesaan apalagi jika menuju kearea wisata ini dengan bersepeda dipagi hari.<sup>36</sup>

Selanjtnya menurut ibu Asmi sebagai pedagang, mengatakan bahwa sangatlah bangga sebagai warga desa Temulus karena desanya sendrii dijadikan tempat wisata yang banyak dikunjungi wisatwan, karena saya tau bagaiman dulunya wisata ini sebelum menjadi wisata karena saya sudah berjulan lama sebelum diresmikan wisata tersebut, saya

---

<sup>34</sup> Wawancara penulis dengan Bapak Yuli dan Bapak Saiful sebagai pengunjung wisata Jeratun Seluna pada tangga 20 Maret 2022.

<sup>35</sup> Wawancara penulis dengan Ibu Siti Zubaidah sebagai oengunjung wisat jeratun seluna, pada tanggal 20 Maret 2022.

<sup>36</sup> Wawancara penulis denagn Bapak Subarwanto dan Ibu Sunarsih sebagai pengunjung pada tanggal 27 Maret 2022.

merasa senang karena bisa menjadi tempat wisata dan menjadi berkembang seperti saat ini.<sup>37</sup>

Berdasarkan wawancara dengan narasumber diatas peneliti bisa menyimpulkan bahwasannya dengan adanya desa wisata ini masyarakat serta para pedagang dapat terbantu untuk perubahan diri mereka, serta merubah keadaan masyarakat baik lingkungan sosial, ekonomi mereka. Karena menurut mereka desa wisata dapat membantu mensejahterakan masyarakat dan jauh lebih mandiri.

Dalam pengembangan desa wisata jeratun seluna ini menjadikan wisata alam yang belum banyak terdapat didesa lain, selain wahana air yang disediakan di wisata jeratun seluna juga akan direncanakan pembuatan hutan desa, taman edukasi yang sebelah timur akan ditanami tumbuhan seperti (tomat, kangkung, kacang panjang, cabai, bawang merah, bawang putih, dan mentimun) agar anak-anak yang berkunjung kelokasi wisata bisa secara langsung belajar bercocok tanam, dan melihat secara langsung jenis-jenis tanaman, selain itu juga ada tempat pemancingan, wahana prahu hingga spot foto. Hal itu disampaikan oleh bapak Suharto selaku Kepala Desa.<sup>38</sup>

## **2. Data Tentang Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Jeratun Seluna**

Dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat tidak selamanya berjalan lancar tetapi juga tidak terlepas dari hambatan yang dihadapi dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui program desa wisata. Adapun beberapa faktor pendukung yang akan menunjang proses pemberdayaan masyarakat berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Kepala Desa Bapak Suharto yaitu masyarakat sudah sangat berpartisipasi dan aktif dalam proses pemberdayaan melalui program desa wisata, potensi lokal yang sudah mendukung bagi masyarakat dan POKDARWIS untuk menjadikan desa menjadi rintisan desa wisata, pemerintah memberikan dukungan kepada

---

<sup>37</sup> Wawancara penulis dengan Ibu Asmi sebagai pedagang DI Wisata Jratun Seluna, pada tanggal 26 Maret 2022.

<sup>38</sup> Wawancara penulis dengan Bapak Suharto selaku Kepala Desa di Desa Temulus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus, pada tanggal 7 Maret 2022.

masyarakat untuk ikut bergabung dalam mengembangkan desa menjadi desa wisata.

Hal yang sama disampaikan Bapak Masudi bahwa dalam memberdayakan masyarakat itu tidak mudah karena masyarakat itu berjumlah banyak bukan hanya satu orang, tetapi puluhan bahkan ratusan maka dari itu ada beberapa faktor pendukung serta penghambat yang dimana faktor pendukung dalam pemberdayaan masyarakat adalah potensi lokal yang sudah ada dan mendukung, jadi bagaimana pemerintah dan masyarakat memanfaatkan potensi tersebut dan memikirkan untuk menjaga dan mengelola serta digali potensi yang dimiliki desa tersebut, dan banyak masyarakat desa sudah memiliki kemauan merubah keadaan mereka dan lingkungan desa dengan memanfaatkan potensi lokal dengan membuat program pengembangan desa wisata.<sup>39</sup>

Sedangkan faktor penghambat proses pemberdayaan masyarakat melalui program desa wisata berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Kepala Desa Bapak Suharto yaitu, rendahnya pemahaman pada masyarakat terkait program pemberdayaan masyarakat melalui desa wisata yang masih rendah, perbedaan pendapat diantara satu masyarakat dengan masyarakat lainnya, kurangnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar, Kurangnya pemahaman pada masyarakat terhadap engembangan desa wisata yang masih rendah.<sup>40</sup>

Selain bapak Suharto, Bapak Msudi selaku ketua POKDARWIS juga mengatakan bahwa jika pemberdayaan masyarakat tidaklah selamanya berjalan dengan lancar dan mudah tetapi pasti ada faktor penghambat yang dimana masyarakat kurang mengerti akan tentang program pemberdayaan masyarakat serta program pembangunan desa wisata, karena masyarakat kurang mengerti dan paham tentang hal itu maka pemerintah dan kelompok POKDARWIS berusaha membimbing dan memberi arahan kepada masyarakat supaya mengerti bagaimana mengubah keadaan mereka

---

<sup>39</sup> Wawancara penulis dengan Bapak Masudi selaku ketua POKDARWIS Wisata Jeratun Seluna, pada tanggal 10 Maret 2022.

<sup>40</sup> Wawancara penulis dengan Bapak Suharto selaku Kepala Desa di Desa Temulus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus, pada tanggal 7 Maret 2022.



menjadi lebih baik lagi serta pemberian dorongan dan motivasi juga perlu bagi masyarakat.<sup>41</sup>

### C. Analisi Data Peneliti

#### 1. Analisis Tentang Pelaksanaan Proses Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Pengembangan Desa Wisata Jeratun Seluna

Setelah penulis menyampaikan landasan kajian teori dan data-data lapangan didalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pemerintah desa Temulus dan POKDARWIS untuk memberdayakan masyarakat dan mengembangkan desa wisata, pokdarwis memberikan program yang diberikan yaitu pelatihan-pelatihan beserta manajemnet pengelolaan wisata, yang mengajarkan kepada rakyat untuk bisa mandiri dan dapat menambah pengalaman. Melalui observasi, wawancara, dokumentasi, selanjutnya penulis menganalisis data dari berbagai sisi dengan rumusan masalah yang ada.

Yang telah penulis jelaskan di bab sebelumnya tentang kegiatan pemberdayaan masyarakat islam yaitu kegiatan membantu masyarakat untuk membangkitkan daya dan kualitas hidup serta memecahkan masalah ummah (masyarakat), baik dalam segi ekonomi, sosial dan lingkungan<sup>42</sup>. Pada tujuan akhir dari pengembangan masyarakat sendiri yaitu membantu masyarakat untuk bisa mandiri serta mempunyai inisiatif sendiri supaya menampakkan diri mereka melalui kemampuan yang dimilikinya pada potensi sumberdaya yang terdapat di lingkungan sekitar mereka.

Jika dilihat dari profil desa yang sudah dilihat pada saat observasi dan melakukan wawancara sebelumnya, maka mata pencaharian masyarakat desa Temulus sendiri yaitu petani, pedagang, nelayan. Yang dimana petani berharap pada hasil panen dari tanah yang ditanaminya, Nelayan mengharapkan hasil tangkapan ikan dan hewan lainnya dari sungai, dan pedagang mengharapkan hasil dari konsumen yang datang untuk membeli. Dan dapat disimpulkan bahwa warga desa Temulus mayoritas sangat bergantung pada hasil sumber daya

---

<sup>41</sup> Wawancara penulis dengan Bapak Masudi selaku ketua POKDARWIS Wisata Jeratun Seluna, pada tanggal 10 Maret 2022.

<sup>42</sup> Muhtadi dan Tantan Hermansah, "*Manajaemen Pengembangan Masyarakat Islam*", (Ciputat: UIN Syarifah Hidayatullah Jakarta, 2013),6.

alam dan potensi lokal yang ada disekitar yang hasilnya dimana cukup melimpah dikarena kondisi tanah yang subur.

Dari hasil pengamatan dan wawancara peneliti terlihat masyarakat desa Temulus sudah masuk dalam masyarakat cukup berkembang serta maju, yang dilihat dari kondisi dan aktivitas keseharian warganya didalam memenuhi kebutuhan hidupnya, karena secara keseluruhan kemauan pada masyarakat desa Temulus didalam meningkatkan pendapatan sangat tinggi. Yang dilihat banyaknya usaha-usaha yang ada di Desa Temulus yang sudah maju dan berkembang dari mulai usaha kelontong sampai pada usaha rumahan sehingga perputaran kegiatan ekonmi masyarakat berkembang, bahkan ada salah satu usaha yang menjadi ciri khas desa yaitu pabrik jenang yang didesa Temulus sendiri memiliki 3 nama merk jenang yang sudah dikenal diberbagai kota, hal tersebut bisa menjadikan masyarakat yang belum memiliki pekerjaan memiliki pekerjaan dengan adanya usaha yang sudah dikenal banyak orang.<sup>43</sup>

Seiring berkembangnya zaman istilah traveling atau bepergian untuk berpariwisata menghilangkan penat beban setelah beraktivitas sharian. Traveling dapat dipercaya untuk menurunkan stres serta kejenuhan seseorang setelah menghadapi siklus kehidupan yang telah dilakukan berulang terus menerus dalam kondisi sama. Ada berbagai macam traveling yang dapat dilakukan oleh seseorang yang dimana menyesuaikan dengan budged masing-masing. Seperti contohnya pemilihan liburan atau traveling keluar negri, ada juga memilih liburan ke luar kota, bahkan ada juga memilih mengunjungi daerah wisata yang ada disekitar tempat tinggal..

Pemerintah desa Temulus berupaya untuk memberdayakan masyarakatnya serta mengubah keadaan masyarakat menjadi lebih baik lagi dengan memanfaatkan lingkungan sekitar untuk ditingkatkannya pendapatan rakyat dengan cara pemanfaatan sumber daya alam sebagai tempat wisata yang dapat mengurangi angka kemiskinan di daerah tersebut, dan usaha yang dimiliki daerah tersebut semakin berkembang. dan menumbuhkan sifat mandiri pada masyarakat. hasil penelitian saya sesuai dengan dengan teori menurut Edi Suharto yang menjelaskan tentang keberhasilan dalam pemberdayaan melalui desa wisata di Desa Temulus yaitu:

---

<sup>43</sup> Observasi di Desa Temulus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus, pada tanggal , 2 Maret 2022.

- a. Angka kemiskinan didaerah tersebut akan semakin berkurang
- b. Usaha yang berada di daerah tersebut semakin berkembang serta meningkatkan pendapatan masyarakat menggunakan pemanfaatan apapun pada sumberdaya yang ada didaerah.
- c. Kepedulian rakyat terhadap pemberdayaan ekonomi rakyat miskin semakin meningkat
- d. Menumbuhkan sifat mandiri pada masyarakat yang dapat dilihat berdasarkan tingkat produktivitas masyarakat sekitar
- e. Masyarakat memiliki peran besar terhadap pendapatan yang diperoleh sehingga ekonomi masyarakat semakin meningkat.<sup>44</sup>

Wisata yang berbasis potensi lokal dengan memanfaatkan potensi air sungai dibangun dan dikembangkan di desa Temulus yang dilakukan dengan cara mengembangkan masyarakatnya melalui pemberdayaan masyarakat dengan pemanfaatan potensi lokal yang dimiliki pada desa Temulus. Desa Temulus adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Mejobo yang memiliki potensial keindahan alam dan potensial hasil alam yang melimpah. Dalam beberapa tahun lalu desa Temulus menjadi salah satu tujuan objek wisata yang sering dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun luar daerah. Yang disuguhkan desa yang suasanaanya asri khas pedesaan serta pemandangan hijau diarea persawahan membentang luas menjadikan desa Temulus dikenal sebagai tempat wisata yang mampu bersaing dengan wisata lainnya diluar desa Temulus. Sejumlah pengunjung luar desa mengakui bahwasannya desa Temulus menjadi salah satu wisata favorit warga sekitar. Daya tarik pada wisata yang dimiliki menjadikan warga desa Temulus pada saat sekarang mulai sadar akan dampak positif yang didapatkan supaya dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga. Dan tidak heran jika disepanjang wisata banyak berjualan, dan pedang kaki lima menjual daganannya.

Mengacu pada rumusan masalah Dalam proses pemberdayaan masyarakat berbasisi potensi lokal dalam pengembangan desa wisata. Yang dimana desa wisata sendiri didalam penjelasannya yaitu desa yang mempunyai potensi

---

<sup>44</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2009),22.

serta keunikan bahkan daya tarik wisata yang khas, baik dari karakteristik fisik dari lingkungan alam suatu pedesaan maupun dalam kehidupan sosial budaya masyarakat yang pengelolaannya secara menarik, alami agar menggunakan cara pengembangan fasilitas pendukung dalam wisata itu sendiri. Hasil penelitian saya sesuai dengan teori menurut Neneng Komariah yang menjelaskan bahwa kekuatan yang dimiliki masyarakat dapat digunakan untuk membantu menyelesaikan program pemberdayaan masyarakat yaitu Program Wisata yang dapat menguntungkan diantaranya yaitu

a. Daya Tarik

objek daya tarik wisata merupakan modal utama yang harus dipunyai suatu wilayah pada pengembangan wisata seperti dalam objek daya tarik wisata jeratun seluna yaitu yang paling utama yang harus dimiliki seperti suasana alam dan lingkungan dan sumber daya lain lainnya.

b. Aksesibilitas

Aksesibilitas wisata yaitu sebuah jenis prasarana yang tergolong transportasi yang dapat mendukung pergerakan wisata dari daerah asal menuju ke destinasi wisata. Aksesibilitas wisata yang dimiliki wisata jeratun seluna yaitu transportasi prahu yang mengelilingi sungai jeratun seluna yang mendukung pergerakan wisata, warung makan dan lain-lainnya.

c. Fasilitas umum dan fasilitas wisata

Dalam proses pengembangan desa wisata tidak bisa terlepas oleh pengembangan fasilitas pendukung wisata seperti transportasi, fasilitas layanan publik, dan lain-lainnya. Karena hal tersebut sangatlah penting serta mendasar dikarenakan aktivitas pariwisata pedesaan bisa berjalan dengan baik serta bisa menjadi menarik yang mendukung fasilitas-fasilitas penunjang yang memungkinkan wisatawan untuk berkunjung.<sup>45</sup>

Hal ini masyarakat sendiri sudah ikut serta aktif didalam pengembangan desa wisata, dengan dibuktikan sejak adanya informasi jika desa mereka akan dibangun masyarakat tampak senang dan berpartisipasi untuk membersihkan area yang akan dijadikan tempat wisata. Yang didalam pengelolaan

---

<sup>45</sup> Neneng Komariah, dkk, “Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal, *Jurnal Pariwisata Pesona*”, Vol.03, No.2, (1018): 170-171.

diutamakannya peran serta warga setempat sehingga dapat memberikan manfaat kesejahteraan bagi masyarakat serta pelestarian alam dan lingkungan sekitar dalam memanfaatkan potensi lokal. Dan bisa diketahui bahwa potensi lokal yaitu potensi paling baik yang dapat memberdayakan masyarakatnya yang berada disekitar wilayah khususnya potensi lokal wisata alam. Apabila potensi lokal wisata dikelola dan dikembangkan secara baik dan sungguh-sungguh baik SDM atau SDAny akan dapat menambah penghasilan pada warganya. Yang sesuai dengan teori menurut Rizki Febri ka Pradana yang menjelaskan bahwa potensi lokal yaitu daya, kekuatan, kesanggupan serta kemampuan yang dipunyai pada desa itu sendiri serta memiliki kemungkinan untuk bisa dikembangkan didalam hal peningkatan kesejahteraan masyarakat desa<sup>46</sup>.

Dalam proses pemberdayaan masyarakat di Desa Temulus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus. Melakukan beberapa langkah didalam memberdayakan masyarakatnya untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan pada masyarakat. yaitu kelompok sadar wisata dan pemerintah desa melakukan penyadaran kepada masyarakat dengan cara melakukan penyuluhan dan sosialisasi dan penyuluhan yang sudah diterapkan dan memberi motivasi pada para masyarakat supaya menjadikan Desa Temulus lebih maju serta lebih mandiri dan bisa berhasil mencapai tujuan didalam program pemberdayaan masyarakat agar masyarakat lebih berdaya. Pemerintah desa memberikan program pelatihan melalui program desa wisata pada masyarakat untuk diberdaya dan mengembangkan kemampuannya, Hasil penelitian saya sesuai dengan teori menurut Sukri Dkk yang menjelaskan tentang caraproses pemberdayaan masyarakat melalui program desa wisata yaitu::

- a. Memberikan penyadaran kepada masyarakat memalui sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat yang akan diberdaya

Pada dasarnya dalam program pemberdayaan masyarakat bisa berjalan dengan baik dan mencapai suatu tujuan yang dicita-citakan bersama, dan hal yang paling utama yang dilakukan adalah penyadaran pada masarakat yang melawan kemiskinan dan maupun keterbelakangan.

---

<sup>46</sup> Rizki Febri ka Pradana, “ Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Berbasis Potensi Lokal Sebagai Penggerak Ekonomi Desa”, Jurnal Ekonomi dan Studi Kebijakan, Vol.01 No.01, (2020): 19.



Didalam melakukan penyadaran kepada masyarakat yang dalam artiannya masyarakat desa Temulus mempunyai sesuatu dan masyarakat memiliki kemampuan yang sangat luar biasa jika masyarakat mau mencari dan menggali serta mengelola potensi sumber daya alam yang tersedia sangat potensial.

Pada tahapan ini POKDARWIS dan Kepala Desa menyampaikan pada masyarakat bahwa desa Temulus desa yang memiliki potensial wisata yang berada di kecamatan Mejobo dengan sumber daya alam yang sangat berpotensi yang dapat dijadikan tujuan wisata, selanjutnya POKDARWIS memberikan penyuluhan kepada masyarakat yang telah disampaikan oleh warga yaitu bapak Wartono bahwa Kepala Desa Dan POKDARWIS memberikan penyuluhan agar tidak membuang sampah sembarangan baik dipinggir jalan maupun disungai karena akan mengakibatkan banjir karena desa Temulus sendiri sering terjadi banjir dan sekaligus memberikan edukasi tentang desa wisata

Bapak Masudi menjelaskan bahwasannya setelah dilakukan penyadaran pada warga desa Temulus warga semakin sadar akan desa mereka jika desa yang mereka tempati ternyata benar-benar mempunyai potensi untuk dijadikan wisata, hal tersebut terjadi ketika mengalami peningkatan sejak awal dibukanya desa wisata. Masyarakat sendiri semakin berpartisipasi dan sadar tidak membuang sampah sembarangan disungai karena aliran sungai tersebut menuju sungai jeratun seluna, karena hal itu akan berdampak bagisungai dan bisa tercemar. warga semakin sadar pada peluang-peluang yang ada, sehingga masyarakat mulai bergotong royong membuat prasarana seperti gazebo dan spot foto, karena mereka sadar bahwa ini peluang untuk bisa membangkitkan ekonomi, sosial mereka.<sup>47</sup>

Dari penjelasan diatas masyarakat desa Temulus tergerak untuk bisa merubah pola hidup, masyarakat desa untuk ikut bergerak aktif didalam pembangunan desa wisata yang sejalan dengan nilai-nilai islam. Agar mereka bisa mendorong untuk berusaha demi kehidupan lebih baik lagi. Warga yakin bahwa kehidupan pada mereka tidak

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan Bapak selaku ketua POKDARWIS di Wisata Jeratun Seluna, pada tanggal 10 Maret 2022.



bisa berubah apabila mereka tidak akan merubahnya. Hal tersebut terdapat dalam Al-Qur'an dalam Firman Allah dalam Qs. Ar-ra'd : Ayat 11 yang berbunyi

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ تَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ  
 اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ  
 وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ  
 مِنْ وَالٍ

Artinya : “bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiiran, dimuka dan dibelakngnya, mereka menjaganya atas perintah dari Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburuan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain dia”. (Qs. Ar-ra'd:11)<sup>48</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwasannya aktivitas dan kreativitas sangat penting dalam mengubah kehidupan. Dengan demikian masyarakat memulai mengubah pola-pola sosial yang ada supaya merespon perubahan ekonomi yang terjadi. Dan disinilah dimulai dengan desa biasa menjadi desa wisata, ang ditandai dengan mulai adanya pembanunan dan promosi.

b. Perancangan program Desa wisata

Dalam pemberdayaan masyarakat paling terpenting adalah masyarakat yang berpartisipasi karena terlibat didalam suatu proses pemberdayaan yang berlangsung. Maka dari itu berdasarkan hasil penelitian kepada kepala desa dan ketua POKDARWIS maka setelah melakukan penyadaran masyarakat dan masyarakat sendiri telah menyadari realitas-realitas kehidupan. Selanjutnya

<sup>48</sup> Qur'an Kemenag, QS. Ar-ra'd (11) : 250.

merancang program-program dengan warga desa Temulus untuk mengembangkan serta menjadikan desa Temulus menjadi desa wisata, yang mana dimanfaatkannya potensi alam yang sangat luar biasa dengan dikelilingi persawahan yang hijau serta pepohonan yang tumbuh dengan aliran sungai yang cukup deras serta memanfaatkan lahan sekitar untuk dijadikan kolam pemancingan. Dalam pengembangan desa wisata ini pemerintah desa melibatkan secara langsung masyarakatnya.

- c. Menciptakan peluang usaha mandiri agar memberikan kesempatan pada para masyarakat didalam penyaluran hasil produksi

Desa Temulus sendiri masyarakatnya sudah banyak yang memiliki usaha dan bahkan menjadi cirikhas desa seperti produksi roti, rengginang, bahkan yang menjadi makanan ciri khas desa Temulus adalah jennagnya, jenang didesa Temulus sendiri sudah lebih dari 3 merk yang sudah terkenal dipasarana bahkan sudah ada yang terjual luar jawa. Hal tersebut menjadikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang belum bekerja bisa bekerja, dan bahkan makann tersebut dijajakan diwisata jeratun seluna karena ciri khas dari desa Temulus.

- d. Mengembangkan kemampuan masyarakat melalui pelatihan ketrampilan

Masyarakat yang menjadi sasaran harus bisa mampu terlibat dahulu sebelum diterjunkan untuk dilaksanakannya suatu profesi pekerjaan, maka dari itu masyarakat harus dilatih dahulu agar warga memiliki ketrampilan didalam melaksanakan suatu hal pekerjaan, dan secara mandiri mereka bisa meningkatkan ekonomi rumahtanga mereka

Berdasarkan hal tersebut hasil observasi dan penelitian di lapangan kepada Kepala Desa Bapak Suharto mengatakan ada beberapa pelatihan dalam meningkatkan keterampilan yaitu kerajinan seperti besek, anyaman bambu, caruk, tas kertas, dan papan pallet.

Semangat serta motivasi dan dorongan dari pemerintah serta POKDARWIS bahwa otensi yang ada didesa khususnya wisata di Desa Temulus sangat bagus. Dengan hal itu masyarakat desa Temulus mempunyai semangat belajar sangat tinggi supaya belajar bersama-

sama. Hal tersebut terdapat dalam Al-Qur'an Firman Allah dalam surat Al- Mujadalah ayat 11 yang berbunyi

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْۤا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْۤا فِى الْمَجْلِسِ  
فَافْسَحُوْۤا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ ۗ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْۤا فَاَنْشُرُوْۤا يَرْفَعِ  
اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْۤا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْۤا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ  
بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿۱۱﴾

Artinya : “ Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS.Al- Mujadalah ayat 11)<sup>49</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah akan meninggikan derajat untuk ummatnya didunia serta akhirat apabila manusia tersebut bersemangat untuk belajar bersama. Dalam artian belajar bersama yaitu mau untuk bersama-sama mengembangkan serta membangun desa supaya menjadi desa lebih menarik sehingga bisa memberikan pelatihan untuk menambah pemasukan terhadap ekonomi keluarga.

- e. Memberikan motivasi pada masyarakat yang akan diberdayakan melalui desa wisata

Pemberian motivasi kepada masyarakat sangatlah penting, karena menjadi dorongan bagi masyarakat untuk bisa lebih bergerak maju dari khidupan sebelumnya karena itu adalah bentuk semangat untuk masyarakatnya, jika tidak

<sup>49</sup> Qur'an Kemenag, QS. Al- Mujadalah (11) : 543.

ada dukungna dari pemerintahan desa sendiri maka masarakat sendiri tidak akan bisa maju dan berkembang.<sup>50</sup>

Proses pemberdayaan masyarakat islam dilaksanakan dengan memperhatikan lingkungan internal maupun eksternal, dan menganalisa dampak yang dihadapi oleh pemerintah desa maupun warga desa Temulus. Masyarakat yang kurang paham akan manfaat pada pemberdayaan membuat pemerintah desa harus inovatif dan kreatif didalam menentukan sebuah pemberdayaan masyarakat supaya bisa menciptakan kesejahteraan warga.

Tujuan atau proses utama didalam pemberdayaan masyarakat sendiri yaitu suatu usaha agar memberikan kesempatan dan kemampuan kepada kelompok masyarakat, yang didalam hal tersebut ditujukan kepada masyarakat kurang mampu supaya diberdayakan serta berani berusaha didalam penyampaian fikiran-fikiran serta pendapat mereka agar mempunyai keberanian untuk memilih sesuatu bak tindakan maupun konsep yang dipandang terbaik bukan tidak hanya pada keluarga dan pribadi namun juga pada rakyat.<sup>51</sup>

Hasil dari penelitan di lapangan, peneliti dapat mengemukakan bahwaannya Dalam pemberdayaan masyarakat maka harus membutuhkan proses untuk hasil yang maksimal dengan tahapan-tahapan untuk mencapai tujuan yang diinginkan sesuai dengan teori Amsinuddin Sandi yaitu:

- a. Tahapan persiapan, tahapan persiapan adalah tahapan dimana harus dikerjakan yakni pertama menyiapkan petugas dan peniapan lapangan. Maka 2 kegiatan yang harus dilakukan pada masyarakat Desa Temulus yaitu penyiapan petugas serta penentuan tempat untuk program desa wisata agar maksimal.
- b. Tahapan pengkajian (*assesment*), yaitu dimana tahapan ini proses pengkajian bisa dilaksanakan secara individu melalui kelompok masyarakat, maka pemerintah harus harus berusaha mengidentifikasi masalah. Maka pada tahapan ini

---

<sup>50</sup> Sukri, dkk, “Upaya Pemerintah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam Berbasis Desa Wisata Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Agusen Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues-Aceh”, Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, Vol.13, No.1, Juni 2020.

<sup>51</sup> Amiruddin Sandy, “Model Konseptual Pemberdayaan Masarakat Dalam Upaya Pengurangan Resiko Banjir Di Kota Palembang”, (Klaten: Tahta Media Group, 2021), 27-28.

- pemerintah desa Temulus harus mengidentifikasi permasalahan, kebutuhan yang harus dipenuhi serta sumber daya manusia yang dipunyai pada masyarakat.
- c. Tahap perencanaan alternatif program, yaitu petugas atau pemerintah dalam hal ini masyarakat bisa dilibatkan supaya berfikir tentang permasalahan yang dihadapi beserta cara mengatasinya. Jadi pada tahapan ini pemerintah dan kelompok sadar wisata Jeratun seluna berusaha untuk memfasilitasi masyarakat desa Temulus supaya menyusun rencana serta ditetapkannya beberapa program yang harus dilakukan agar mencapai sebuah tujuan yang diinginkan dalam program pengembangan masyarakat.
  - d. Tahap formulasi rencana aksi, tahapan ini dimana pelaku perubahan membantu masing-masing kelompok atau masyarakat agar bisa merumuskan serta menentukan kegiatan dan program yang akan dilakukan. Tahap ini pemerintah desa Temulus dan POKDARWIS memberi narasumber supaya mengarahkan masyarakat serta membimbing didalam melaksanakan kegiatan.
  - e. Tahap pelaksanaan program, yaitu pada tahapan pelaksanaan program pemberdayaan masarakat yang dimana masyarakat sebagai peran yang dimana dapat menjaga keberlangsungan program yang dijalankan. tahap ini yang menjadi penentuan berhasil tidaknya program pemberdayaan masyarakat. Tahapan ini paling penting didalam proses pemberdayaan masyarakat supaya pelaksanaannya berjalan dan sesuai dengan perencanaan pada sebelumnya. Tahap ini seluruh kegiatan yang direncanakan seperti pelatihan kerajinan ketrampilan dan banyak lagi yang harus dilakukan oleh masyarakat desa Temulus.
  - f. Tahap evaluasi,yaitu proses pengawasan dari warga dan petugas atau pemerintah dalam memberdaakan masyarakat yang sedang dijalankan. pada tahapan ini yang harus dilaksanakan pada program pemberdayaan masyarakat karena mengetahui pada sesuatu keberhasilan program desa wisata Jeratun Seluna yang telah dilaksanakan di desa Temulus.
  - g. Tahap terminasi, tajhapan teminasi adalah tahapan dimana pemutusan hubungan setelah program sudah berjalan sesuai yang diinginkan. pada tahapan ini komunitas yang



membantu didalam program pemberdayaan masyarakat melalui desa wisata desa Temulus agar diputuskan dikarenakan waktu yang telah ditetapkan memasuki jatuh tempo bukan masyarakat dianggap mandiri.<sup>52</sup>

Dengan adanya beberapa proses tersebut diharapkan diciptakannya wisata jeratun seluna ini menjadi dicintai masyarakat setempat, menghidupkan nilai sosial. Dengan itu mengembangkan potensi lokal berupa sungai untuk dijadikan wisata air dapat memberikan manfaat dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat.

Dalam hal itu pemberdayaan masyarakat bisa dikatakan berhasil apabila masyarakatnya sudah berdaya serta berkembang dan bagaimana cara pemerintah desa mengatasi permasalahan masyarakat individu maupun kelompok agar menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, bentuk pemberdayaan masyarakat desa Temulus sudah baik, masyarakat sudah banyak yang sadar akan potensi yang dimilikinya dan ikut berpartisipasi dalam program pengembangan desa wisata. Melalui program desa wisata masyarakat berusaha untuk dapat mandiri dan berusaha untuk dilakukannya perubahan didalam meningkatkan tingkat kehidupan. proses pemberdayaan tersebut yang bertanggung jawab paling penting yaitu pemerintahan desa yang seharusnya bisa konsisten untuk memberi peluang pada masyarakatnya dan bersama untuk membangun desa Temulus.

Menurut Kepala Desa dan Ketua wisata mengatakan bahwa masyarakat desa Temulus pada waktu ini sudah begitu aktif dan berpartisipasi serta berperan didalam pengembangan wisata Jeratun Seluna. Bentuk dari kemampuan yang dipunyai masyarakat yaitu sudah memulai membangun usah kecil agar menarik pengunjung seperti warung makanan, gazebo, view-view berfoto dan lainnya yang membuat desa Temulus bisa menjadikan daya tarik wisatawan agar berkunjung keiwisata Jeratun Seluna.

Setelah desa Temulus diresmikan menjadi desa wisata, kondisi sosial perekonomian warga desa Temulus dan sekitarnya mengalami peningkatan. Yang dimana hasil wawancara peneliti pada bapak Masudi selaku ketua

---

<sup>52</sup> Amiruddin Sandy, *Model Konseptual Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Pengurangan Resiko Banjir Di Kota Palembang*, 28-29.

Pokdarwis, dan bapak Suharto selaku Kepala desa Temulus, serta warga dan parapedagang mengungkapkan “semenjak pertama kali dibukanya desa wisata jeratun seluna ini mengaku bahwa perkembangan pariwisata mengalami kenaikan, terutama partisipasi warganya mulai ada peningkatan didalam melaksanakan gotong royong didalam membangun fasilitas wisata agar lebih menarik wisatawan untuk berkunjung, jumlah wisatawan yang datangpun meningkat dari sejak awal dibuka.

## **2. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Jeratun Seluna**

Dari hasil data observasi maupun wawancara yang sudah dikumpulkan, baik dari pengamatan pada Kepala Desa, Ketua Wisata, pada masyarakat didesa Temulus dapat ditemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan masyarakat islam didesa Temulus adalah:

### **a. Faktor Pendukung**

- 1) Masyarakat sudah sangat berpartisipasi dan aktif dalam proses pemberdayaan melalui program desa wisata Untuk melakukan pemberdayaan kepada masyarakat maka perlu terlibatnya masyarakat itu sendiri karena masyarakat sendiri lah yang akan diberdayakan
- 2) Potensi lokal yang sudah mendukung bagi masyarakat POKDARWIS untuk menjadikan desa menjadi rintisan desa wisata. Desa Temulus sendiri mempunyai banyak potensi lokal maka dari itu perlu adanya penyadaran kepada masyarakat untuk menggali potensi tersebut untuk dapat merubah keadaan yang sekarang menjadi lebih baik dimasa mendatang.
- 3) Pemerintah memberikan dukungan kepada masyarakat yang dapat ikut bergabung dalam mengembangkan desa menjadi desa wisata. Dukungan dari pemerintah dan dinas pariwisata dalam memberikan sosialisasi, selain memberikan sosialisasi dukungan berupa bantuan material maupun non material sangatlah penting dan membantu menyukseskan program pemberdayaan masyarakat

- 4) Masyarakat yang mempunyai kemauan untuk mengubah desa Temulus menjadi desa wisata. Hal tersebut dibuktikan bahwa ketika pemerintah desa merencanakan program desa wisata masyarakat sangat antusias ikut terlibat mulai dari pembersihan tempat wisata sampai terbentuknya desa wisata, karena masyarakat ingin mengubah keadaan mereka serta melestarikan dan menjaga lingkungannya.
- b. Faktor Penghambat
- 1) Rendahnya pemahaman pada masyarakat terkait program pemberdayaan masyarakat. Masyarakat desa Temulus kurang paham akan pemberdayaan masyarakat maka dari itu pemerintah memberikan program yaitu program desa wisata agar masyarakat mampu belajar bagaimana cara memberdayakan mengembangkan masyarakat untuk mencapai tujuan yang diinginkan, selepas dari hal itu masyarakat didukung sepenuhnya oleh pemerintah desa Temulus untuk terus mengembangkan desa wisata.
  - 2) Terdapat perbedaan pendapat diantara satu sama lain pada masyarakat. pemerintah desa mengundang masyarakat untuk bermusyawarah dengan baik dan memfokus satu tujuan, serta mempunyai satu frekuensi yang sama antar masyarakat dalam menyukseskan program yang dijalankan pada desa wisata jeratun seluna
  - 3) kurangnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Masyarakat desa Temulus sendiri kurang sadar akan kebersihan lingkungan, dilihat dari cara pembuangan sampahnya masyarakat desa Temulus sendiri sering membuang sampah sembarangan seperti di jalan, sungai mengakibatkan sungai menjadi penuh dan akibatnya setiap musim penghujan pasti terdampak banjir.
  - 4) Kurangnya pemahaman pada masyarakat terhadap pengembangan desa wisata yang masih rendah. Kurangnya rasa ingin tahu pada masyarakat untuk bisa maju dan berkembang adalah hambatan dalam proses pelaksanaan kegiatan pemberdayaan. serta kurangnya pemahaman pada warga desa Temulus yang rendah mengenai fungsi dan peran desa wisata

yang menyebabkan menurunnya daya dukung pada lingkungan dan kualitas hidup masyarakat desa Temulus.<sup>53</sup>



---

<sup>53</sup> Bagus Saifullah Agung Gumelar, *Pengembangan Desa Wisata Cikolelet Berbasis Masyarakat Di Desa Cikolelet Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang Bante*, Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, Vol.6 No.1. (2020), 84-86.